

## **Partisipasi Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja Untuk Berperilaku Hidup Bersih Sehat di Lingkungan Sekolah**

**Aseptianova\*(1), Eka Sri Yusmartini (2), Mardwita(3), Sulton Nawawi(4)**

(1)(4)Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang  
(2),(3)Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang

[novazalili@gmail.com](mailto:novazalili@gmail.com) (1), [eka.yusmartini@gmail.com](mailto:eka.yusmartini@gmail.com) (2), [wiwitdiita@gmail.com](mailto:wiwitdiita@gmail.com) (3),  
[sulton.bio@gmail.com](mailto:sulton.bio@gmail.com) (4)

### **ABSTRAK**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya yang dilakukan individu atau masyarakat dalam upaya membuat kesehatan menjadi lebih meningkat agar terhindar dari penyakit. Di lingkungan sekolah perilaku ini dilaksanakan oleh siswa, tenaga pendidik atau guru, karyawan dan masyarakat yang melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Di SMA Negeri I Tanjung Raja pelaksanaan PHBS belum dilaksanakan dengan baik, misalnya perilaku mencuci tangan dengan menggunakan sabun belum merupakan suatu kebiasaan, sampah tidak dibuang pada tempatnya. Hal ini menimbulkan terjadinya beberapa kasus kejadian penyakit antara lain diare, cacangan, typhoid dan lain lain. Pengabdian masyarakat ini diharapkan memberi pengetahuan tentang perilaku hidup bersih sehat pada siswa untuk meningkatkan derajat kesehatan di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Penggunaan metode dalam pengabdian masyarakat ini adalah deskriptif kuantitatif serta teknik yang digunakan survei lapangan yang melibatkan guru dan siswa.

**Kata Kunci** : Partisipasi, Perilaku, Bersih, Sehat, Sekolah

### **ABSTRACT**

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a set of behaviors that are practiced on the basis of awareness as a result of learning, which makes a person, family, group or community able to help themselves (independently) in the health sector and play an active role in realizing public health. Clean and healthy living behavior in the school environment is a set of behaviors practiced by students, teachers, and the school community as a result of learning. Problems that arise in state junior high schools show that students do not practice PHBS such as rarely washing hands with running water and soap, rarely throwing garbage in its place so that there are several cases of diseases such as diarrhea, intestinal worms, typhoid, and so on. This community service is expected to provide knowledge about clean and healthy living behavior to students to improve health status at SMA Negeri 1 Tanjung Raja. The method used in this research is descriptive quantitative and the technique used is a field survey involving teachers and students.

**Keywords**: Participation ,Behavior, Clean, Healthy, School

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Dalam rangka mengupayakan peningkatan derajat kesehatan lingkungan di sekolah, perlu dilakukan peningkatan pengetahuan melalui promosi perilaku hidup bersih sehat (PHBS). Kegiatan yang dilakukan di sekolah dapat berupa kampanye promosi PHBS, kesehatan ibu dan anak (KIA), tindakan pencegahan terhadap penyakit menular, imunisasi juga aktivitas yang lain sehingga memotivasi siswa untuk meningkatkan dan menjaga Kesehatan (Mustar et al., 2018;Yenni & Wuni, 2019;Nieto et al., 2019;Mendezcarlo Silva & Lizardi-Jiménez, 2020).Aseptianova, (2020), mengungkapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah aktivitas manusia yang diterapkan sebagai kesadaran dari proses pembelajaran sehingga seorang individu atau sekelompok orang mampu berperan aktif membuat perwujudan masyarakat yang sehat. Untuk mencapai derjat kesehatan yang optimal PHBS merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara optimal bagi setiap orang melalui komunikasi, pemberian informasi dan edukasi agar pengetahuan, sikap dan ketrampilan meningkat(Grout et al., 2018;Rambing et al., 2020; Purba & Gusar, 2020; Zainal, 2021). Tujuan keberadaan PHBS adalah agar masyarakat mempunyai kesadaran agar dapat mencegah, menanggulangi masalah kesehatan, menciptakan lingkungan sehat sehingga derajat kesehatan lingkungan meningkat di rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana umum, dan sarana kesehatan (Lichtveld et al., 2019;Masykuroh, 2020;Abdullah, 2020);(Ryan et al., 2021). Di institusi pendidikan sekumpulan perilaku yang dilaksanakan oleh siswa, tenaga pendidik serta masyarakat sekolah atas dasar dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara sadar mandiri sehingga mampu mencegah penyakit, membuat lingkungan kesehatan lebih baik (Devis & ZA, 2017;Ortega-García et al., 2019). Sasaran tersier sebagai pengambil keputusan dapat menentukan kebijakan, proses pendanaan PHBS yang akan diberikan kepada peserta didik di sekolah. Ada 8 indikator secara nasional yang digunakan untuk tolak ukur penilaian PHBS di lingkungan sekolah terdiri dari penggunaan sabun di air mengalir untuk mencuci tangan, di kantin sekolah terdapat jajanan sehat untuk dikonsumsi, terdapat jamban yang memenuhi standar kesehatan sehingga dapat digunakan, melaksanakan dengan teratur dan terukur, pembasmian larva nyamuk, di sekolah tidak merokok, sampah dibuang pada tempatnya, berat badan ditimbang dan tinggi badan diukur.(Edokpolo et al., 2019;Zainal & Musniati, 2020;Apriani & Wulandari, 2020). Sebagai sarang kuman dan bakteri sampah harus dibuang pada sehingga terhindar dari penyakit juga menjaga kebersihan sekolah menjaga kebersihan sekolah. Menurut Aseptianova, (2020), dalam pengelolaan sampah diperlukan dua hal yang penting yaitu partisipasi masyarakat dan sistem pengelolaannya. Sistem pengelolaan 3 R yaitu reduce (mengurangi), reuse (memakai kembali), recycle (mendaur ulang) menjadi pola peduli lingkungan sehingga perlu diterapkan .dalam rumah tangga dan juga dilingkungan sekolah. atau ditempat umum.(Joas et al., 2018;Putri et al., 2019.;Kusumawardani et al., 2020). SMA Negeri I tanjung Raja adalah salah satu sekolah yang ada di di Kecamatan Tanjung Raja. Lingkungan sekolah SMA terletak di pinggir jalan dan dekat dengan pasar Tanjung Raja. Pengetahuan tentang PHBS dirasakan perlu diberikan karena selama ini belum pernah disosialisasikan terhadap guru dan siswa yang berada di sekolah tersebut.(Wright et al., 2017;Alamo-Hernández et al., 2019;Sinuraya & Barus, 2020). Selain itu akan diberikan juga tentang kebersihan lingkungan, dengan konsep untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara) atau TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan mengenalkan dan mengingatkan kembali akan pentingnya perilaku hidup bersih sehat pada siswa, sehingga berdampak pada meningkatnya derajat kesehatan di SMA Negeri 1 Tanjung Raja, dengan menerapkan perilaku tersebut di sekolah maupun di lingkungan rumah masing-masing. Dengan menerapkan perilaku siswa tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, terutama mencuci

tangan dengan baik dan benar, maka kemungkinan dapat menghindarkan siswa terpapar virus Covid-19 yang saat ini masih merupakan masalah bagi kehidupan baik di Indonesia maupun dunia.(Lichtveld et al., 2019;Ariantjelangi, 2020;Sinaga et al., 2020).

## **2. Perumusan Masalah**

Peranan PHBS di sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Raja pada saat dilakukan observasi dan wawancara, belum pernah ada untuk sosialisasi ke siswa, termasuk dalam mengurangi jumlah timbulan sampah yang ada di lingkungan sekolah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah tingkat pengetahuan siswa tentang upaya meningkatkan derajat kesehatan melalui PHBS di sekolah ?”.

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah: (1) Meningkatkan pemahaman dan wawasan, meningkatkan kesadaran, dan adanya perubahan perilaku yang lebih baik pada anak-anak sekolah tentang pentingnya hidup bersih dan sehat” dan kebersihan lingkungan; (2) Mengetahui adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan pemahaman tentang PHBS.

## **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian bermanfaat bagi guru dan siswa. Bagi guru dengan adanya hasil penelitian dapat meningkatkan kembali info kepada siswa agar dapat meningkatkan derajat kesehatan lingkungan melalui perilaku hidup bersih sehat di sekitar sekolah. Bagi siswa bermanfaat agar dengan adanya penerapan perilaku hidup bersih sehat dapat mencegah diri dari penyakit menular sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya

## **II. METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian di SMA Negeri I Tanjung Raja. Waktu penelitian pada tanggal 24 Juni 2021.

### **Rancangan Penelitian atau Model**

Kegiatan ini menggunakan metode dalam bentuk penyuluhan, diskusi dan ceramah kepada siswa mengenai definisi, manfaat dan indikator PHBS di sekolah. Diskusi dilakukan bersama pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru terkait pemahaman dan pelaksanaan kegiatan PHBS di lingkungan sekolah serta kebijakan terkait PHBS. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pre tes terkait PHBS sekolah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dan guru terkait PHBS. Setelah dilakukan pre tes, kemudian dilakukan penyuluhan kepada siswa dan guru mengenai definisi, manfaat dan indikator PHBS di sekolah. Setelah dilakukan penyuluhan selanjutnya dilanjutkan dengan pos tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka setelah dilakukan penyuluhan.

### **Bahan dan Peralatan**

Pada penelitian bahan yang digunakan adalah instrumen berbentuk soal pre tes dan pos tes yang berisikan soal soal tentang perilaku bersih hidup sehat. Instrumen ini diberikan kepada guru dan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penerapan tentang PHBS itu sendiri. Adapun peralatan yang digunakan adalah laptop, LCD atau infokus sebagai alat memberikan perlakuan berupa pemberian informasi tentang hal hal apa saja yang berkenaan dengan perilaku hidup bersih sehat serta sebagai alat untuk perekaman data.

### **Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan kegiatan ini adalah :

1. Tahap pertama dilakukan diskusi bersama kepala sekolah dan guru terkait pemahaman dan bentuk kegiatan PHBS di lingkungan sekolah serta kebijakan terkait PHBS.

2. Tahap kedua: pengisian kuesioner dilakukan dengan membagikan formulir pre-test kepada siswa dan guru yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum penyuluhan/edukasi.
3. Tahap ketiga: Ceramah dimana penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, penyajian materi dalam bentuk power point presentation tentang PHBS.
4. Tahap keempat: di akhir kegiatan dilaksanakan post-test, kuis tentang materi yang disampaikan saat penyuluhan serta evaluasi kegiatan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

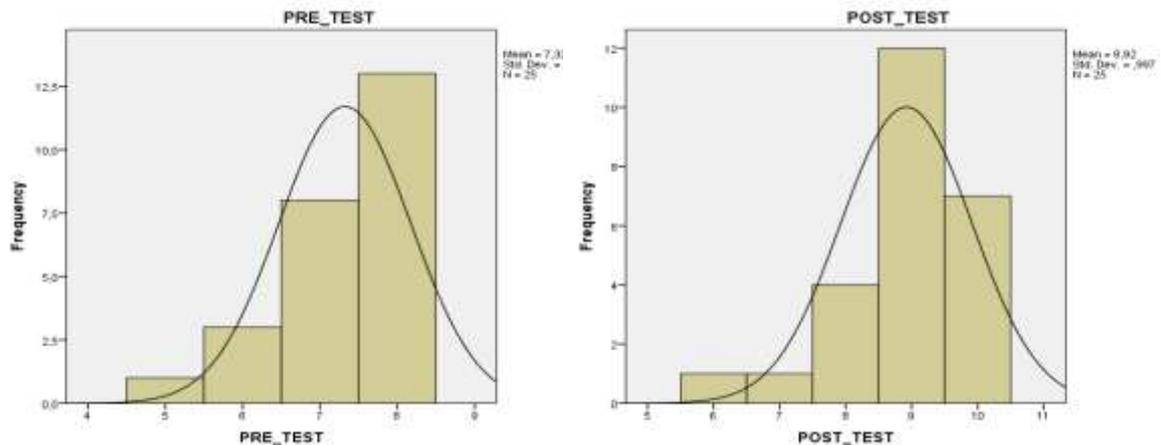
Fokus PHBS adalah pemahaman tentang indikator indikator yang terdapat dalam PHBS di sekolah. Peserta dalam kegiatan ini adalah 25 siswa dan 31 guru Di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

**Tabel 1** Jawaban Responden per Indikator PHBS Sekolah

No	Indikator PHBS Sekolah	Skor Pre Test		Persentase	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
1	Penggunaan sabun dan air mengalir untuk mencuci tangan	30	24	97%	96%
2	Di kantin sekolah terdapat jajanan sehat untuk dikonsumsi	26	24	84%	96%
3	Penggunaan jamban yang bersih dan sehat	30	24	97%	96%
4	Olahraga yang teratur dan terukur	29	24	94%	96%
5	Memberantas jentik nyamuk	22	11	71%	44%
6	Tidak merokok di sekolah	19	23	92%	92%
7	Membuang sampah pada tempatnya	24	22	88%	88%
8	Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan	15	17	48%	68%

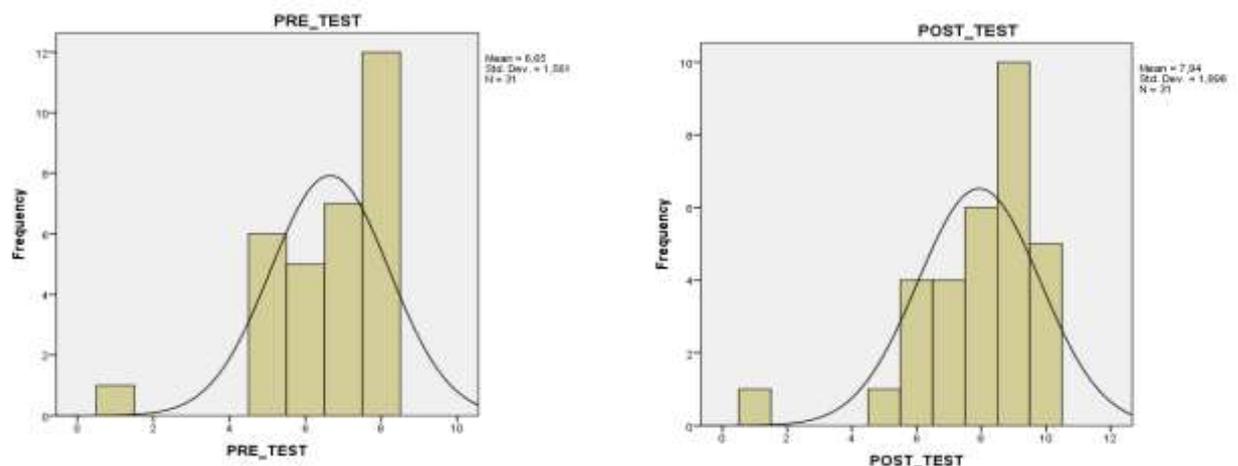
Dari hasil jawaban responden per indikator pada soal pre test, dapat dilihat bahwa pada indikator pertama mengenai kegiatan penggunaan sabun dan air mengalir untuk mencuci tangan jawaban diatas 95% maka termasuk kategori bagus. Untuk indikator ke-2 tentang jajanan sehat di kantin untuk dikonsumsi sekolah, persentasi dari jawaban responden adalah 84% untuk jawaban guru dan 96% untuk jawaban siswa. Dari persentase ini dapat dilihat bahwa persentase jawaban siswa lebih tinggi daripada persentase jawaban guru. Pada indikator ke 3, persentase jawaban siswa dan guru sama-sama diatas 95% sehingga bisa dikatakan pengetahuan tentang indikator jamban sehat sudah baik. Selanjutnya pada indikator ke 4 tentang olahraga teratur dan terukur persentase jawabannya juga sama-sama sudah bagus, yaitu diatas 90%. Untuk indicator tidak merokok disekolah dan membuang sampah pada tempatnya persentase jawaban guru dan siswa sama yaitu masing-masing 92% dan 88%. Untuk indikator memberantas jentik nyamuk, perbedaan persentase jawaban antara guru dan siswa cukup jauh yaitu sekitar 30%, dimana persentase untuk jawaban guru sebesar 71% sedangkan persentase jawaban siswa sebesar 44%. Terakhir, indikator tentang “menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan” persentase jawaban siswa lebih tinggi dari guru, yaitu 68% untuk jawaban siswa dan 48% untuk jawaban guru.

Berikut hasil pre test dan post test yang dilakukan kepada 25 orang siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja.



**Gambar 1.** Grafik Nilai Pre Test dan Post Test Siswa

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pada pelaksanaan pre test dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang didapat siswa adalah 7,32 dan nilai yang paling sering muncul adalah 8. Dari hasil pre test yang di dapat, terlihat bahwa tingkat pengetahuan siswa mengenai PHBS sudah baik. Selanjutnya untuk hasil post test yang didapat siswa, nilai rata-rata yang didapat meningkat dari nilai rata-rata yang didapat saat pre test. Dari hasil post test siswa dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang didapat yaitu 8,92 atau bisa dibulatkan menjadi 9. Maka, dari hasil pre test dan post test siswa dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai atau skor yang didapat oleh siswa, hal ini juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan siswa terkait PHBS setelah dilakukan penyuluhan.



**Gambar 2.** Grafik Nilai Pre Test dan Post Test Guru

Untuk hasil pre test dan post test yang dilakukan kepada 31 orang guru Di SMA Negeri 1 Tanjung Raja dapat dilihat di grafik bahwa, untuk rata-rata nilai pre test yang didapat adalah 6,65 yang artinya tingkat pengetahuan guru terkait PHBS di lingkungan sekolah sudah cukup baik. namun jika dibandingkan dengan rata-rata nilai yang di dapat oleh siswa, nilai rata-rata pre test yang didapat guru lebih kecil dibandingkan nilai atau skor yang didapat siswa. Sedangkan untuk rata-rata nilai pada hasil post test adalah 7,94 dan nilai skor yang paling sering muncul adalah 9. dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ada “peningkatan yang cukup signifikan antara hasil pre test dan post test yang didapat oleh guru”. hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan memberi dampak yang baik untuk pengetahuan terkait PHBS di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan

peningkatan kualitas pendidikan dan penerapan PHBS di lingkungan sekolah kepada siswa dan guru bisa tercapai. Pada tahap sosialisasi, peserta yang hadir mencapai target yang diharapkan. Presentasi materi dalam bentuk power point terkait PHBS dan cuci tangan. Sosialisasi diikuti dengan antusias oleh semua peserta dimana beberapa peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan terkait partisipasi siswa untuk meningkatkan derajat kesehatan melalui PHBS mendapat dukungan dari pihak sekolah dan staf terkait. Peningkatan pengetahuan PHBS telah tercapai yang ditunjukkan dari skor sebelum penyuluhan dan skor sesudah penyuluhan pada guru maupun pada siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Selain meningkatkan pengetahuan terkait PHBS sekolah, juga “diharapkan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat” di kehidupan sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2020). Malaysia: Country report on children’s environmental health. In *Reviews on Environmental Health*. <https://doi.org/10.1515/reveh-2019-0077>
- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. *Perubahan Perilaku Dan Konsep Diri Remaja Yang Sulit Bergaul Setelah Menjalani Pelatihan Keterampilan Sosial*.
- Apriani, M., & Wulandari, R. (2020). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dan Lingkungan Dengan Kejadian Scabies Pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*.
- Ariantjelangi, L. (2020). Clean and healthy living behavior with the stunting events in children in central Java, Indonesia. *Systematic Reviews in Pharmacy*. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.12.21>
- Aseptianova. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat Penduduk terhadap Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal SOLMA*.
- Devis, J., & ZA, F. (2017). Efektifitas Metode Ceramah dan Diskusi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Kelas IV Tantang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 44 Pekanbaru *Jurnal Kesehatan Komunitas*. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol3.iss4.205>
- Fatwa Tentama, D. (2017). Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Demi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Pemberdayaan*.
- Grout, L., Hales, S., French, N., & Baker, M. G. (2018). A review of methods for assessing the environmental health impacts of an agricultural system. In *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph15071315>
- Henico Putri Lina. (2016). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Di Sdn 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. *Jurnal Promkes*.
- Joas, A., Schöpel, M., David, M., Casas, M., Koppen, G., Esteban, M., Knudsen, L. E., Vrijheid, M., Schoeters, G., Calvo, A. C., Schwedler, G., Kolossa-Gehring, M., & Joas, R. (2018). Environmental health surveillance in a future European health information system. *Archives of Public Health*. <https://doi.org/10.1186/s13690-018-0272-6>
- Kusumawardani, L. H., Rekawati, E., Fitriyani, P., & Ni Luh, Y. S. D. P. (2020). Improving clean and healthy living behaviour through snakes and ladders board game among school children. *Sri Lanka Journal of Child Health*.

<https://doi.org/10.4038/SLJCH.V49I4.9265>

- Lichtveld, M. Y., Covert, H. H., Sherman, M., Shankar, A., Wickliffe, J. K., & Alcalá, C. S. (2019). Advancing environmental health literacy: Validated scales of general environmental health and environmental media-specific knowledge, attitudes and behaviors. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph16214157>
- Mustar, Y. S., Susanto, I. H., & Bakti, A. P. (2018). Pendidikan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar. *Photosynthetica*.
- Nieto, C., Rodríguez, E., Sánchez-Bazán, K., Tolentino-Mayo, L., Carriedo-Lutzenkirchen, A., Vandevijvere, S., & Barquera, S. (2019). The INFORMAS healthy food environment policy index (Food-EPI) in Mexico: An assessment of implementation gaps and priority recommendations. *Obesity Reviews*. <https://doi.org/10.1111/obr.12814>
- Purba, N., & Gusar, M. R. S. (2020). Clean and Healthy Lifestyle Behavior (PHBS Program) for Children with Intellectual Disability. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*. <https://doi.org/10.21009/jpud.142.06>
- Putri, R. M., Rosdiana, Y., & Nisa, A. C. (2019). Application of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) From The Household Knowledge and Attitude Study. *Journal Of Nursing Practice*. <https://doi.org/10.30994/jnp.v3i1.64>
- Ryan, B. J., Swienton, R., Harris, C., & James, J. J. (2021). Environmental Health Workforce - Essential for Interdisciplinary Solutions to the COVID-19 Pandemic. In *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*. <https://doi.org/10.1017/dmp.2020.242>
- Sinaga, L. R. V., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2020). Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sawo Sebagai - Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*.
- Sinuraya, J. F., & Barus, J. B. N. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Pendidikan Olahraga Tahun Akademik 2019/2020 Universitas Quality Berastagi. *Kinestik*. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10359>
- Wright, C. Y., Dominick, F., Kunene, Z., Kapwata, T., & Street, R. A. (2017). Bibliometric trends of South African environmental health articles between 1998 and 2015: Making local research visible and retrievable. *South African Medical Journal*. <https://doi.org/10.7196/SAMJ.2017.v107i10.12429>
- Yenni, M., & Wuni, C. (2019). Penyuluhan Tentang Pemberantasan Jentik Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Rawasari. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI) Vol.*
- Zainal, A. U. (2021). Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Mewujudkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini di SDN Pekayon 18 Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1s.4109>

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
05 November 2021	08 November 2021	11 November 2021	Ya